

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Pemerintah Kota Bandung Tahun 2001-2008 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berdasarkan rasio kemandirian daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terlihat dari koefisien regresinya yang berarah positif, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada rasio kemandirian daerah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Kinerja keuangan berdasarkan rasio efektivitas secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terlihat dari arah koefisien regresinya yang berarah positif, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada rasio efektivitas maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Kinerja keuangan berdasarkan rasio efisiensi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut terlihat dari arah koefisien regresinya yang berarah negatif, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap rasio efisiensi maka akan menurunkan pertumbuhannya juga.

4. Kinerja keuangan berdasarkan rasio kemandirian daerah, rasio efektivitas dan rasio efisiensi secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan uji F tabel yang hasilnya F hitung lebih kecil daripada F tabel. Hal ini berarti bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio kemandirian daerah, rasio efektivitas dan rasio efisiensi secara simultan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan penelitian yang telah dilakukan maka berikut ini peneliti sampaikan saran-saran untuk berbagai pihak yang memerlukan, khususnya untuk Pemerintah Kota Bandung untuk memperbaiki kinerja keuangannya di masa yang akan datang dan juga untuk para peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Untuk Pemerintah Daerah Kota Bandung

1. Pencapaian tujuan dari otonomi daerah memang bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilaksanakan. Akan tetapi terus berusaha melakukan perubahan yang lebih baik demi mencapai tujuan dari otonomi daerah ini yaitu tercapainya peningkatan pada pertumbuhan ekonomi adalah hal yang penting dilakukan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengelola keuangan daerah dengan baik melalui APBD nya. Pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dengan baik oleh Pemerintah Daerah tersebut akan

menggambarkan kinerja keuangan yang baik, sehingga pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui kinerja keuangan berdasarkan rasio kemandirian daerah Kota Bandung dapat dikatakan masih belum baik, artinya belum cukup mandiri. Hal tersebut dikarenakan jumlah bantuan pusat dan provinsi yang terlalu dominan, selain itu masih lemahnya penerimaan daerah dari sektor Pendapatan Asli Daerah. Untuk itu, agar Pemerintah Daerah dapat lebih mandiri, sebaiknya jumlah bantuan pusat dan provinsi sedikit demi sedikit dikurangi dan juga mengoptimalkan penerimaan daerah yang berasal dari PAD. Pengoptimalan tersebut dilakukan bukan dengan meningkatkan tarif pajak daerah akan tetapi dapat dilakukan dengan cara memperbaiki struktur pajak sehingga memperkecil terjadinya penghindaran pajak.
3. Agar pengelolaan sumber daya keuangan Kota Bandung lebih efisien, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memprioritaskan anggaran untuk belanja pembangunan dan program-program pelayanan kepada masyarakat. Dengan begitu, dana masyarakat yang dikeluarkan melalui membayar pajak dapat dirasakan manfaatnya kembali oleh masyarakat sehingga kehidupan perekonomian mereka lancar yang kemudian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya.

5.2.2 Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan masalah serupa, maka disarankan supaya kinerja keuangan daerahnya menggunakan rasio lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini, seperti misalnya rasio pertumbuhan dan rasio persamaan, yaitu rasio yang sering disebut dengan rasio aktivitas karena rasio ini menggambarkan bagaimana Pemda memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja pembangunan. Selain itu juga disarankan supaya memperluas objek penelitian tidak hanya pada Kota Bandung saja.

